

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Strategi dalam komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan.<sup>1</sup>

Strategi komunikasi merupakan manajemen perencanaan menyeluruh komunikasi untuk mencapai efek komunikasi yang diinginkan.<sup>2</sup> Menurut Hafied Cangara yang berjudul perencanaan dan strategi komunikasi membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (*media*), penerima sampai pada pengaruh (*efek*) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>3</sup>

Menurut Edi Suryadi *strategi komunikasi* menyatakan bahwa sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan untuk mencapai efektivitas. Dengan strategi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.<sup>4</sup>

Dalam menetapkan strategi diperlukan komunikasi. Colin Chery mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana pihak-pihak saling menggunakan informasi untuk mencapai tujuan bersama dan komunikasi merupakan kaitan hubungan yang ditimbulkan oleh penerus rangsangan dan

---

<sup>1</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi (Filosofi, konsep, dan aplikasi)* (Bandung: Pustaka Setia 2015), 155.

<sup>2</sup> Afia E P Tahoba, "Strategi Komunikasi Dalam Pengembangan Masyarakat (*Community Development*)" *Prosiding Seminar Nasional (Pengembangan Pulau-Pulau Kecil 2011)*, 194.

<sup>3</sup> **Prof.H. Hafied Cangara**, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers 2017), 61.

<sup>4</sup> Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi (Sebuah Analisis Teori Dan Praktis di Era Global)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 5.

pembangkitan balasannya.<sup>5</sup> Disamping itu, komunikasi adalah mesin pendorong proses sosial yang memungkinkan terjadinya interaksi antar manusia dan menjadikan manusia sebagai makhluk sosial.<sup>6</sup>

Menurut Onong Uchjana Effendy yang dikutip Jalaluddin strategi merupakan suatu perencanaan (*planning*), dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan strategi yang tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk satu arah melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>7</sup>

- a. Komunikator (*sender*) atau sumber (*resource*) adalah individu, kelompok, atau organisasi yang berperan untuk menyampaikan pesan.
- b. Pesan (*message*) adalah gagasan yang dinyatakan oleh pengirim kepada orang lain.
- c. Komunikan (*receiver*) merupakan tempat sumber atau kelompok yang menerima pesan.
- d. Saluran (*media*) merupakan tempat sumber menyalurkan pesan kepada penerima.
- e. Umpan balik (*feedback*) reaksi terhadap pesan.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan sebuah proses bertukar pendapat dari manusia satu ke manusia lainnya, baik secara individu maupun kelompok. Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Selanjutnya komunikasi merupakan proses timbal balik dan saling mempengaruhi lewat pesan yang disampaikan dan memerlukan media sebagai alat komunikasinya.<sup>8</sup>

Hal ini pada hakekatnya juga telah dilaksanakan umat Islam, para pengurus masjid, ulama, dan pemerintah untuk selalu berusaha memberdayakan masjid sebagai pusat pengamalan agama umat Islam. Hal ini terbukti dengan tumbuh dan

---

<sup>5</sup> Diakses melalui <https://eprints.umm.ac.id/43231/3/BAB%20II.pdf> pada Tanggal 25 Desember 2022.

<sup>6</sup> William. L. Rivers dan Jay W. Jensen Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media Group,2003), 26.

<sup>7</sup> Jalaluddin, *Strategi Dakwah Islam Tentang Perilaku Kekerasan Orang Tua Terhadap Anak*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009), 18.

<sup>8</sup> *Ibid*, 18.

berkembangnya jumlah masjid termasuk musala di seluruh tanah air tercinta ini, baik dikota-kota besar, kota kecil, pelosok atau pedesaan.

Bahkan hampir disetiap lingkungan perkantoran, di kampus-kampus, di lingkungan pusat kegiatan ekonomi, baik di kantor-kantor pemerintah maupun di kantor-kantor swasta berdiri dengan megah masjid-masjid dengan berbagai bentuk dan gaya arsitektur. Hal ini menggambarkan bahwa umat Islam dalam membangun masjid tidak pernah kendor.

Masyarakat seringkali semangat membangun masjid akan tetapi tidak diiringi dengan semangat untuk memakmurkannya. Hal ini terlihat bahwa tidak sedikit masjid yang sunyi dari kegiatan di lingkungan kantor, misalnya hanya berfungsi seminggu sekali untuk melakukan ibadah lima waktu secara berjamaah. Berdasarkan pernyataan tersebut dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat sekitar masjid ini tidak hanya memfokuskan kepada pembangunan fisik saja, melainkan harus melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meramaikan masjid.

Dalam hal ini tentunya upaya-upaya tersebut harus didukung oleh institusi yang mempunyai wewenang dalam bidang keagamaan yaitu Kementerian Agama melalui kebijakan-kebijakan yang dibuatnya, maka peranan pemerintah adalah bagaimana membimbing tenaga-tenaga yang akan mengoperasikan masjid tersebut serta berupaya untuk mendirikan dan mengembangkan masjid. Masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam dalam rangka menuju kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat, karena itulah dalam mengelola masjid tidak akan terlepas dengan manajemen.

Masjid juga menjadi tempat menyelesaikan masalah individu dan masyarakat. dan juga sebagai tempat menerima duta-duta asing, tempat pertemuan pemimpin islam, tempat bersidang, dan madrasah bagi orang-orang yang menuntut ilmu khususnya tentang ajaran islam, pendidikan kaum muslimin berpusat di masjid-masjid. Disamping dapat menggambarkan kuantitas kaum muslimin yang ada juga dapat menggambarkan kualitas pemahaman dan pengamalan agama Islam.

Masjid merupakan tempat Ibadah multifungsi, masjid bukanlah tempat ibadah yang dilakukan untuk salat semata. Masjid menjadi pusat kegiatan positif

kaum muslimin dan bermanfaat bagi umat. Masjid Quba merupakan masjid pertama yang berkaitan dengan pandangan diatas, maka maksud pengertian keseluruhan dalam penelitian pengembangan jamaah yang di kelolah atau dibina dengan baik, usaha untuk meningkatkan pengamalan agama umat Islam khususnya.

Sebagaimana pada firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 18 yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ  
وَأَتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “ Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”(Q.S. Al-Taubah [9]:18).

Dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat sekitar pengurus masjid harus pandai dalam berkomunikasi, baik itu komunikasi dengan para pengurus maupun kepada para jamaah. Sebab, jika kepengurusan masjid tidak dapat mengembangkan dakwah di masyarakat sekitar dan berkomunikasi dengan baik maka program kegiatan yang ada masjid tidak akan berjalan dengan baik dan tidak teratur. Selanjutnya apabila pengurus masjid tidak dapat berkomunikasi dengan baik pada para jamaah maka masjid pun tidak akan ramai oleh jamaahnya. Oleh karena itu, dalam memakmurkan masjid dibutuhkan strategi komunikasi untuk menghidupkan program kegiatan di masjid kemudian juga untuk mempengaruhi jamaah supaya tertarik untuk datang ke masjid. Sehingga, masjid pun menjadi makmur.

Masjid Al-Jihad Imam Nawawi merupakan kategori Masjid Umum, beralamat di Perumahan Griya Martubung II, Jalan Samudera Pasifik Blok. F Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan Sumatera Utara. Masjid ini didirikan pada tanggal 17 Maret 2019.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sumber Data Proposal Anggaran Dasar Masjid Al-Jihad Imam Nawawi, 19 Desember 2021

Masjid Al-Jihad Imam Nawawi merupakan tempat ibadah umat Islam dan pula merupakan masjid pertama di Griya Martubung II. Selain itu dalam aktivitasnya memiliki program kegiatan seperti kegiatan keagamaan, ibadah, dan pengajian serta pembangunan. Namun demikian, dari beberapa aktivitas kegiatan dari masjid tersebut ada beberapa program masjid yang saat ini masih belum berjalan diantaranya, pembangunan lantai II. Selain itu keadaan jamaah di masjid pada saat melaksanakan salat berjamaah alhamdulillah sangat ramai, apalagi pada waktu salat jumat. Memiliki pengajian dalam seminggu dua kali pada malam selasa dan malam kamis, serta mengikuti kegiatan rutin maulid arba'in dengan Yayasan dakwah dan pendidikan darusshofa pondok pesantren al-busyro beralamat jl. purwodadi gg. sederhana gunung krakatau medan.

Masjid ini berasas islam berpedoman kepada al-qur'an dan hadist. Dalam usaha masjid ini terdiri dari beberapa peran, yaitu:

- a. Melakukan amar ma'ruf nahi munkar mengajak manusia kejalan yang benar.
- b. Melakukan aktivitas yang bernafaskan islam di bidang dakwah, sosial, ekonomi dan pendidikan.
- c. Memaksimalkan sumber daya manusia dalam rangka mengembangkan amanah untuk menjadikan sebagai tempat beribadah yang nyaman.<sup>10</sup>

Sehubungan dengan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah, guna memperoleh gambaran mengenai masalah yang terkait. Berangkat dari hal tersebut, maka penulis berusaha mengungkapkan melalui penulisan sempro ini dengan judul:

**Strategi Komunikasi BKM Al-Jihad Imam Nawawi Dalam Mengembangkan Dakwah Pada Masyarakat Di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan**

---

<sup>10</sup> *Ibid*

## **B. Batasan Istilah**

### **1. Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi menurut para ahli merupakan manajemen perencanaan menyeluruh komunikasi untuk mencapai efek komunikasi yang diinginkan. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton dikutip dalam buku Hafied Cangara yang berjudul Perencanaan dan Strategi Komunikasi membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Anwar Arifin dalam buku Edi Suryadi yang berjudul Strategi Komunikasi menyatakan bahwa sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup>

### **2. Badan Kemakmuran Masjid**

Strategi komunikasi BKM Al-Jihad Imam Nawawi Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan menggunakan strategi-strategi yang didasarkan pada media yang dipakai, strategi-strategi instruksional, dan strategi-strategi partisipatori.

Masjid merupakan ikon perumahan griya martubung II dan dibangun disekitaran perumahan griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan, sebenarnya awal masjid ini dibangun belum memberikan dampak langsung bagi masyarakat griya martubung II itu sendiri. Namun masjid mengupayakan hal-hal lebih seperti mengembangkan dakwah dengan cara mendatangkan guru-guru besar, mengadakan pengajian setiap malam selasa dan malam kamis, membuat remaja masjid, mengikuti kegiatan rutin maulid arba'in dengan pondok pesantren Darusshofa dan lain sebagainya serta membuat akun media sosial seperti Youtube. Pada hari ahad 8 Januari 2023 masjid ini melaksanakan tabligh akbar dan peresmian masjid al-jihad imam nawawi griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan, oleh bapak H. Musa Rajekshah S.Sos. M.HUM selaku wakil gubernur sumatera utara.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, 61.

<sup>12</sup> *Ibid*, 5.

Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh BKM masjid tersebut menjadikan masjid lebih mudah untuk mengembangkan dakwah pada masyarakat griya martubung II.

BKM masjid melakukan upaya-upaya yang signifikan dalam membantu mengembangkan dakwah pada masyarakat griya martubung II dengan mengadakan berupa kegiatan-kegiatan yang membantu seperti mengadakan pengajian, sholawatan, serta mengajak masyarakat untuk ikut dalam kegiatan keislaman. Begitu pula masjid melakukan kegiatan rutin tahunan seperti buka puasa bersama dengan masyarakat griya martubung II setelah itu mengadakan salat taraweh serta mengadakan tadarus.<sup>13</sup>

### **3. Pengembangan Dakwah**

Dakwah (islam) sebagai kegiatan melaksanakan perintah Allah telah berlangsung semenjak Nabi Muhammad SAW. Kemudian dilanjutkan para sahabat sepeninggal Rasulullah. Selanjutnya, diteruskan oleh generasi-generasi berikutnya sampai sekarang. Karena dakwah para *da'i* itulah sampai sekarang agama Islam tersebar ke berbagai tempat di seluruh dunia.

Dilihat dari sejarahnya, kegiatan dakwah telah menunjukkan perkembangan. Adakalanya, berjalan aman dan lancar, sehingga Islam menjadi tersiar ke mana-mana. Tetapi adakalanya mengalami hambatan dan rintangan sehingga melemah dan adakalanya menjadi surut dan bahkan terancam berhenti dan mundur pada saat-saat mengalami kemunduran. Karena itu timbul lah pemikiran bagaimana menyusun rencana dan program dakwah agar dapat berjalan lancar dan berkembang pesat. Dengan demikian, mulailah terpikiran bagaimana menyusun pedoman dan tuntunan-tuntunannya dengan melihat terlebih dahulu bagaimana petunjuk dalam al-qur'an dan sejarah nabi ataupun dalam hadits-hadits nabi.

Sebagaimana disebutkan oleh para ahli atau pengamat sejarah perkembangan Islam, ada yang menyebutkan masa kemunduran dan kemudian muncul pula masa kebangkitan itu dilakukan usaha-usaha untuk menyebarluaskan pemikiran-pemikiran tentang penyebaran Islam, bukan

---

<sup>13</sup> Sumber Data Proposal Anggaran Dasar Masjid Al-Jihad Imam Nawawi, 19 Desember 2021

saja secara oral tetapi mulai dengan penerbitan seperti majalah. Isi majalah mencakup seruan dan ajakan kepada umat untuk bangkit dan sadar akan tanggung jawab terhadap perkembangan agamanya.<sup>14</sup>

Karena itulah mengapa penulis mengambil judul yang mengenai Strategi Komunikasi BKM Al-Jihad Imam Nawawi Dalam Mengembangkan Dakwah Pada Masyarakat Di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan. Sebab dulunya masjid ini dakwahnya belum berkembang seperti sekarang, karena pada zaman dulu belum adanya remaja masjid dan pengurus masjid yang tetap. Akan tetapi dengan berjalannya waktu, perkembangannya sangat pesat sehingga bukan hanya dari masyarakat griya martubung II saja yang datang, masyarakat yang diluar griya pun berdatangan jika masjid tersebut mengadakan acara-acara, pengajian, serta mengundang guru-guru besar ikut mengadakan ceramah.

#### **4. Masyarakat Griya Martubung II**

Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu *syaraka* yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa Inggris masyarakat adalah *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut dengan sistem sosial. Masyarakat juga berarti bahwa kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang lebih terikat oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut para ahli yaitu M.J Herskovits menyatakan, adalah kelompok individu yang diorganisasikan yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Pendapat lain dari Maclver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, sistem pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, (Jakarta: Bulan Bintang 1975), 47.

<sup>15</sup> Prof. Dr. Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>16</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137.

Masyarakat yang ada di griya martubung II ialah masyarakat muslim yang selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan BKM masjid yang mereka adakan seperti hari besar nabi muhammad saw (maulid nabi), melakukan pengajian yang dilakukan setiap malam selasa atau malam kamis, serta mengundang guru-guru besar untuk melakukan ceramah di didaerah griya martubung II.

Yang di maksud penulis adalah masyarakat di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi BKM masjid al-jihad imam nawawi mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan?
2. Bagaimana program-program kegiatan BKM masjid al-jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan?
3. Apa saja hambatan BKM masjid al-jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan pengurus BKM al-jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan.
2. Untuk mengetahui program-program kegiatan BKM al-jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan.
3. Untuk mengetahui hambatan BKM masjid al-jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan.

## **E. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya komunikasi kepengurusan masjid secara terprogram dikarenakan kesibukan masing-masing pengurus di luar profesi sebagai takmir masjid.
2. Hanya melakukan komunikasi bersama di saat tertentu saja misalnya di saat rapat maupun di saat evaluasi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan dakwah yang terus berkembang sesuai dengan ajaran Islam kepada masyarakat griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan kepada masyarakat griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan, serta memberikan motivasi kepada masyarakat sekitar.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan mengembangkan dakwah pada masyarakat griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan terutama kepada anak usia dini menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti terhadap masalah yang diteliti yakni strategi komunikasi pengurus masjid dalam upaya mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan.

### b. Bagi fakultas dakwah dan komunikasi

Sebagai masukan kepastakaan dalam rangka pengembangan teori-teori komunikasi dan strategi, khususnya dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam.

### c. Bagi BKM Masjid Al-jihad

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat khususnya BKM al-jihad, mengenai tema yang penulis teliti yaitu pada strategi komunikasi BKM al-Jihad imam nawawi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan, sehingga penelitian ini diharapkan untuk menjadi parameter bagi bkm al-jihad untuk mengembangkan dakwah.

### d. Bagi masyarakat umum

Diharapkan dapat mempermudah masyarakat khususnya bagi mahasiswa untuk mencari literature apabila ingin meneliti dengan tema yang serupa.

## G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaah pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **Bagian Awal:**

Bagian awal ini terdiri dari, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, surat pernyataan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

### **Bagian Isi:**

**BAB I** : Pendahuluan, dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** : Landasan Teoretis, dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini, yaitu penjelasan tentang strategi komunikasi sub babnya terdiri dari pengertian strategi komunikasi, teori-teori strategi komunikasi, langkah-langkah strategi komunikasi, ruang lingkup strategi komunikasi, fungsi dan tujuan strategi komunikasi, tujuan dan hambatan strategi komunikasi, hambatan-hambatan strategi komunikasi. Masjid dan pengembangan dakwah, sub babnya terdiri dari pengertian fungsi dan peran masjid, pengembangan dakwah dan masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah, penelitian yang relevan.

**BAB III** : Metodologi Penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik memeriksa keabsahan data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dilapangan. Yaitu penjelasan tentang gambaran umum profil masjid al-jihad imam nawawi, sub babnya kondisi geografis masjid al-jihad imam nawawi, bkm masjid al-jihad imam nawawi, visi dan misi. Hasil penelitian, sub babnya strategi komunikasi bkm masjid al-jihad imam nawawi mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan, program kegiatan bkm masjid al-jihad imam nawawi mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan, hambatan bkm masjid al-jihad imam nawawi mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan

**BAB V** : Penutup, merupakan bab yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.